

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, *neonatus* dan pelayanan kontrasepsi merupakan proses yang alamiah dan fisiologis, meskipun proses tersebut normal dialami oleh ibu kemungkinan dapat muncul hal yang patologis. Proses ini diharapkan dapat berjalan secara fisiologis agar tidak membahayakan kesehatan ibu maupun janin. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara berkesinambungan yang diberikan pada wanita hamil hingga masa nifas termasuk pelayanan kontrasepsi. Tujuan dilakukan asuhan *Continuity of Care* agar dapat mendeteksi dini komplikasi yang mungkin dapat terjadi.

Asuhan kebidanan diberikan secara *Continuity of Care*, pada masa hamil memberikan asuhan ANC 10 T dan deteksi risiko kehamilan dengan KSPR. Pada persalinan kala I hingga kala IV diberikan asuhan sesuai dengan asuhan persalinan normal 60 langkah. Pada masa nifas dan neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai dengan standar. Pada kunjungan ketiga masa nifas memberikan konseling tentang macam-macam kontrasepsi bagi ibu menyusui.

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan pada masa kehamilan didapatkan Ny. M mengalami ketidaknyamanan sesak nafas Setelah diberikan asuhan ketidaknyamanan sudah teratasi. Asuhan proses persalinan dilakukan secara normal. Ketika bayi baru lahir dilakukan asuhan BBL normal dengan memberikan vitamin K, hepatitis B, salep mata, IMD dan tidak ditemukan komplikasi apapun. Pada kunjungan masa nifas yang pertama terdapat keluhan ibu dengan nyeri luka jahitan dan ASI belum

lancar, diberikan asuhan dengan memberikan penjelasan keluhan yang dialami merupakan fisiologi dikarenakan adanya robekan pada perineum dari luka bekas penjahitan yang dirasakan pasien akibat ruptur perineum. Pada kunjungan neonatus kedua ditemukan keluhan bayi rewel, diberikan asuhan dengan memberikan penjelasan dan asuhan sesuai kebijakan kunjungan neonatus maka pada neonatus tidak ditemukan adanya komplikasi apapun. Pada pelayanan alat kontrasepsi memberikan penjelasan tentang macam-macam alat kontrasepsi sehingga ibu dapat memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisinya.

Asuhan kebidanan secara berkelanjutan yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Pada masa kehamilan, proses persalinan, BBL, nifas, neonatus hingga pelayanan kontrasepsi dapat berjalan dengan baik tanpa ditemukan adanya penyulit atau komplikasi. Diharapkan bidan dapat mengaplikasikan pengetahuannya sebelumnya yang sudah didapatkan secara nyata di lapangan dengan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standar asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Untuk klien Setelah melakukan asuhan secara *continuity of care* ini maka diharapkan klien tetap memperhatikan kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak agar tidak terjadi masalah selama hamil, bersalin, nifas, neonatus dan kontrasepsi. Ibu diharapkan membawa anaknya keposyandu secara rutin, melakukan kunjungan KB sesuai dengan jadwal atau jika ada keluhan.